

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Komunikasi Interpersonal Pengasuh dengan Anak Asuh di Panti Asuhan (Studi Fenomenologi pada Pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Muhammadiyah Kembangan), peneliti dapat menarik kesimpulan pada penelitian ini bahwa:

1. Pengalaman komunikasi interpersonal dalam pembentukan konsep diri positif di panti asuhan yang dialami oleh pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Muhammadiyah Kembangan yaitu melakukan pendekatan humanistik yang terdiri dari aspek keterbukaan, keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Selain itu, pengasuh melibatkan komunikasi verbal dengan menggunakan bahasa yang baik dan nonverbal dengan penggunaan intonasi yang tepat dan juga memberikan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anak di panti asuhan.
2. Makna interaksi yang dilakukan oleh pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Muhammadiyah Kembangan yaitu pengasuh sebagai orang tua asuh dan pekerja sosial yang mempunyai panggilan hati untuk dapat bermanfaat bagi orang lain, serta panti asuhan sebagai tempat yang memberikan harapan, kesempatan, dan perubahan positif bagi anak-anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai Komunikasi Interpersonal Pengasuh dengan Anak Asuh di Panti Asuhan (Studi Fenomenologi pada Pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Muhammadiyah Kembangan) peneliti memberikan saran-saran yaitu:

5.2.1 Saran Akademis

1. Saran untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan studi fenomenologi untuk dapat menyempurnakan data yang belum sempurna dalam penelitian ini sehingga data temuan dapat dikembangkan lagi dan sehingga menyesuaikan realitas sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Menggunakan berbagai macam teori dan metode yang berbeda, sehingga dapat menggali lagi lebih dalam suatu penelitian.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengembangkan dan mengeksplor permasalahan sosial yang sedang terjadi, sehingga dapat menambah wawasan bagi dunia akademis.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pengasuh diharapkan dapat menciptakan suasana yang nyaman sehingga anak-anak di panti asuhan dapat menjadi lebih terbuka mengenai dirinya kepada pengasuh.
2. Pengasuh diharapkan dapat mempertahankan proses komunikasi interpersonal yang baik dengan anak-anak di panti asuhan sehingga konsep diri positif tetap tertanam di dalam diri mereka.